

# Pengaruh Penggunaan *Smartphone Android* Sebagai Media Pembelajaran Terhadap Minat Baca Dan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa SD Inpres Cambaya 4 Kota Makassar

## *The Effect of Android Smartphone Use as Learning Media on Reading Interest and Indonesian Language Learning Achievement of Students at SD Inpres Cambaya 4, Makassar City*

Sitti Saidah<sup>1\*</sup>, Mas'ud Muhammadiyah<sup>2</sup>, Asdar<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Sekolah Dasar Cambaya IV Kota Makassar

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Dasar Pascasarjana Universitas Bosowa

\*E-mail: sttisaidah@gmail.com

Diterima: 19 September 2021/Disetujui 24 Desember 2021

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mendeskripsikan Bahasa Indonesia pengaruh penggunaan *smartphone android* sebagai media pembelajaran terhadap minat baca pada siswa kelas 5 SD Inpres Cambaya 4 Kota Makassar. (2) Untuk mendeskripsikan Bahasa Indonesia pengaruh penggunaan *smartphone android* sebagai media pembelajaran terhadap prestasi belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas 5 SD Inpres Cambaya 4 Kota Makassar. Metode penelitian yang adalah Penelitian kuantitatif dengan menggunakan quasi eksperimental design. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas 5 SD Inpres Cambaya 4 Kota Makassar dengan jumlah 40 orang siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampel jenuh atau sensus, yaitu dengan menjadikan semua siswa kelas 5 SD Inpres Cambaya 4 Kota Makassar sebagai sampel karena jumlah siswa yang tidak banyak, yaitu hanya 40 orang.

**Kata Kunci:** Penggunaan *Smartphone Android*, Media Pembelajaran, Minat Baca, Prestasi Belajar

**Abstract.** This study aims (1) to describe the effect of using an *Android Smartphone* as a medium of learning Indonesian Language on the reading interest of 5th grade students at SD Inpres Cambaya 4 Makassar City, (2) to describe the effect of using *Android Smartphone* as a learning medium on Indonesian language learning achievement of 5th grade students at SD Inpres Cambaya 4 Makassar City. The research method is quantitative study using a quasi-experimental design. The population in this study were 5th grade students of SD Inpres Cambaya 4 Makassar City with a total of 40 students. The sampling technique used is a saturated sample or census, namely by making all 5th grade students of SD Inpres Cambaya 4 Makassar as a sample because the number of students is not many, which is only 40 people.

**Keywords:** *Android Smartphone Use, Learning Media, Reading Interest, Learning Achievement*



This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

## Pendahuluan

Keterampilan berbahasa terdiri atas empat aspek, yaitu: membaca, menyimak, berbicara, menulis. Keempat aspek keterampilan berbahasa tersebut hendaklah dikuasai seseorang apabila ingin berbahasa dengan baik. Menurut Semi, (2007) menjelaskan bahwa menulis merupakan suatu proses kreatif memindahkan gagasan ke dalam lambang-lambang tulisan. Menulis memiliki tiga aspek utama. Pertama, adanya tujuan atau maksud tertentu yang hendak dicapai. Kedua, adanya gagasan atau sesuatu yang hendak dikomunikasikan. Ketiga, adanya sistem pemindahan gagasan yaitu berupa sistem bahasa.

Budaya membaca di masyarakat Indonesia masih rendah apalagi di kalangan anak-anak mulai dari TK sampai SD/MI. Dalam keterampilan membaca, anak sering mengalami kesulitan karena adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan akademik yang dimiliki dengan tingkat intelegensi anak dalam menguasai bacaan sesuai dengan perkembangan umurnya (Eliyawati, 2020). Kesulitan membaca pada anak sangat berpengaruh pada proses pembelajaran dalam setiap mata pelajaran terutama Bahasa Indonesia. Selain itu, kesulitan membaca juga dapat mempengaruhi aspek emosional dan psikologi anak sehingga akan berpengaruh pada tahap perkembangan selanjutnya. Sehingga, diperlukan adanya pembinaan dan pembimbingan secara intensif kepada anak yang memiliki kesulitan dalam keterampilan membacanya (Ulum, 2016).

Generasi muda di zaman serba teknologi seperti sekarang lebih suka hal-hal yang bernuansa instan. Kegiatan tentang membaca buku pun digantikan dengan kegiatan mengotak-atik sebuah *smartphone* seperti menyampaikan short message service (SMS), browsing, chatting, mendengarkan musik, social media dan bermain game.

Kegiatan membaca merupakan sebuah aktivitas yang sering dilakukan oleh semua kalangan, baik itu membaca buku, komik, novel, koran, majalah maupun bacaan lainnya. Ketersediaan bahan bacaan yang menarik, baik, bermanfaat, dan memadai dapat memicu tumbuhnya kebiasaan membaca. Ketertarikan, kegemaran, dan hobi membaca juga merupakan penyebab tumbuhnya minat baca. Kini membaca sebuah bacaan tidak hanya dengan buku tercetak melainkan juga dengan

smartphone android yang lebih fleksibel dan mengefisienkan waktu dapat membantu menemukan istilah-istilah atau pernyataan dengan cepat tanpa harus membuka lembar per lembar seperti buku.

Penggunaan smartphone android yang dilakukan oleh semua kalangan siswa. Keterbatasan koleksi yang tersedia di perpustakaan membuat siswa kurang dalam membaca bacaan di perpustakaan. Dengan memanfaatkan sumber bacaan berbentuk digital yang dapat diakses melalui smartphone sebagai bahan ajar. Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu pengajar dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas (Hamsiah *et al.* (2019).

Smartphone android diharapkan dapat meningkatkan minat baca siswa. Dengan memanfaatkan penggunaan smartphone android siswa dapat menggunakannya untuk membaca bacaan tentang informasi yang terkait pembelajaran di sekolah, dimanapun dan kapan pun siswa inginkan. Di masa pandemik Covid-19 ini, penggunaan smartphone android sangat membantu siswa dan guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran di rumah. Semakin pesatnya perkembangan teknologi informasi di kalangan masyarakat terlebih kalangan remaja menjadi faktor penunjang dalam meningkatkan minat baca siswa sehingga penggunaan berbahasa melalui smartphone lebih menarik. Mas'ud Muhammadiyah (2020) menjelaskan bahwa bahasa digunakan dalam bentuk membujuk, memengaruhi, mendebat, menyangkal, membela, dan bereaksi terhadap orang lain untuk mengungkapkan sesuatu secara sadar dan terkendali.

Berdasarkan uraian di atas peneliti tertarik melakukan penelitian ilmiah mengenai "Pengaruh Penggunaan Smartphone android sebagai Media Pembelajaran terhadap Minat Baca dan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas 5 SD Inpres Cambaya 4 Kota Makassar".

## Metode Penelitian

Penelitian ini mengacu pada pendekatan penelitian kuantitatif. Menurut Nana Sukmadinata (2010), penelitian kuantitatif didasari pada filsafat positivisme yang menekankan fenomena objektif yang dikaji secara kuantitatif atau dilakukan dengan menggunakan angka, pengolahan statistik, struktur, dan percobaan terkontrol.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh penggunaan smartphone android sebagai media pembelajaran terhadap minat baca dan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas 5 SD Inpres Cambaya 4 Kota Makassar. Objek penelitian ini dilaksanakan pada kelas 5 SD Inpres Cambaya 4 Kota Makassar.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu *dependen variable* dan *independen variable*. *Dependen variable* atau variabel bebas merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat. Dalam penelitian ini yang menjadi dependen variabel atau variabel bebas yaitu minat membaca dan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia. Sedangkan *independen variable* atau variabel terikat merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab. Dalam penelitian ini yang menjadi independen variabel atau variabel terikat adalah penggunaan *smartphone android* sebagai media pembelajaran.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini terbagi menjadi dua jenis yaitu data primer (*primary data*) dan data sekunder (*secondary data*).

### 1. Data Primer (*primary data*)

Data primer yaitu data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Data primer ini dikumpulkan melalui test dan kuesioner.

### 2. Data Sekunder (*secondary data*)

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, baik berupa keterangan maupun literatur yang berhubungan dengan penelitian yang bersifat melengkapi atau mendukung data primer. Sumber data sekunder yang mendukung penelitian ini, yaitu: observasi, dokumentasi, dan studi pustaka.

Ruang lingkup penelitian yang diambil adalah bagian latar belakang kemudian dianalisis berdasarkan pengaruh Penggunaan *Smartphone android* sebagai Media Pembelajaran terhadap Minat Baca dan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Pada Siswa Kelas 5 SD Inpres Cambaya 4 Kota Makassar

Hasil analisis data dan pembahasan yang merupakan jawaban atas masalah yang hendak dicapai, hendaknya disajikan secara teori. Penyajian hasil analisis atau temuan diatas dilakukan dengan menggunakan dua metode, kedua metode ini adalah metode formal dan informal (Mahsun, 2012). Dalam penelitian ini menggunakan metode informal. Metode penyajian informal adalah penyajian hasil analisis data yang menggunakan kata-kata biasa (Kesuma, 2007).

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Pengaruh Penggunaan Smartphone Android Terhadap Minat Baca Siswa

Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan antara penggunaan *smartphone android* dengan minat baca siswa. Analisis deskriptif terhadap hasil angket dapat menunjukkan kecenderungan ketertarikan minat siswa terhadap penggunaan *smartphone android* adalah pada kemudahan akses dan penyampaian materi yang mudah dipahami oleh siswa. Penggunaan bahasa dan tampilan isi juga memiliki presentase yang cukup tinggi. Data yang didapat secara keseluruhan didapatkan presentase angket yang didapat adalah sebesar 70,03% yang termasuk dalam kategori baik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan aplikasi Smartphone android mendapat respon positif dari siswa.

Hasil *penelitian* ini sesuai dengan yang telah dilakukan oleh Prasetyo, *et al.*, (2015) dan Nurrokmah, *et al.*, (2013) bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis ICT dalam bentuk aplikasi *smartphone android* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan membuat pembelajaran menjadi lebih aktif dan menarik sehingga menumbuhkan kemauan belajar siswa yang berdampak pada meningkatnya Prestasi Belajar siswa.

Juga hasil penelitian yang dilakukan oleh Dwi, (2008) bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis aplikasi *smartphone android* memberikan gairah baru, rasa senang dan ketertarikan untuk siswa selama proses pembelajaran berlangsung sehingga menimbulkan ketertarikan siswa dalam pelaksanaan kegiatan belajar (Ibrahim, 2008).

Minat baca merupakan dorongan untuk memahami kata demi kata dan isi yang terkandung dalam teks bacaan tersebut, sehingga pembaca dapat memahami hal-hal yang dituangkan dalam bacaan itu (Dalman 2014). Prestasi Belajar diperlihatkan siswa setelah mereka menempuh pengalaman belajarnya (Sudjana 2016). Implikasi yang dapat diperoleh berdasarkan pemaparan teori beberapa ahli adalah penggunaan *smartphone android* pada siswa yang tinggi akan mempengaruhi Prestasi Belajar Bahasa Indonesia. Berdasarkan penelitian minat baca siswa masih dikatakan cukup sehingga berhubungan dengan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia.

## 2. Pengaruh Penggunaan *Smartphone android* Terhadap Prestasi Belajar Siswa

Hasil analisis data yang dilakukan secara parsial menyatakan bahwa penggunaan *smartphone android* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SD Inpres Cambaya 4. Hal ini berarti penggunaan *smartphone android* dapat menyebabkan meningkatnya Prestasi Belajar siswa. Hal ini sesuai dengan pernyataan Lukluk Luhuring Santoso dalam Workshop *Smartphone android For Education* di Universitas Negeri Semarang (UNNES) mengungkapkan, "*smartphone android* plus pendidikan memungkinkan kita membuat sebuah kolaborasi pembelajaran (*collaborative learning*), yaitu sebuah lingkungan belajar di mana banyak orang bergabung mengerjakan suatu pekerjaan bersama-sama, saling memberi umpan balik sehingga menghasilkan sesuatu yang sempurna. Dengan adanya *smartphone android* memberikan beberapa manfaat bagi lingkungan seperti membiarkan siswa dan guru untuk memanfaatkan waktu luang mereka untuk menyelesaikan pekerjaan rumah mereka atau persiapan pelajaran, kemudian diperkuat oleh pendapat Chusna (2017) yang menyatakan bahwa dalam era perkembangan Iptek yang begitu pesat dewasa ini, profesionalisme guru tidak cukup dengan kemampuan membelajarkan siswa, tetapi harus mampu mengolah informasi dan lingkungan untuk memfasilitasi kegiatan belajar siswa. Konsep lingkungan meliputi tempat belajar, metode, media, sistem penilaian, serta sarana dan prasarana yang diperlukan untuk mengemas pembelajaran dan mengatur bimbingan belajar sehingga memudahkan siswa belajar.

Hal ini juga diperkuat dengan hasil penelitian Bahera & Purulia (2013) yang berjudul Pengaruh Pemanfaatan *Smartphone*, Kecerdasan Intelektual (IQ) dan Kecerdasan Emosional (EQ) terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Bahasa Indonesia 2 Mata Pelajaran Ekonomi di SMA Laboratorium UM. Hasil penelitian menunjukkan besaran pengaruh variabel pemanfaatan *smartphone* berpengaruh signifikan terhadap Prestasi Belajar sebesar 22,4%. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Al-Ayouby (2017) Pengaruh Pemanfaatan *Smartphone android* dan Fasilitas Belajar Sekolah terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 6 Malang. Menyimpulkan bahwa pemanfaatan *smartphone android* dan fasilitas belajar sekolah baik secara parsial dan simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Ekonomi siswa kelas XI SMAN 6 Malang. Dengan demikian dalam penelitian ini mengindikasikan bahwa untuk mendapatkan Prestasi Belajar siswa dianjurkan menggunakan *smartphone android* dalam menunjang pembelajarannya sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai secara optimal.

*Smartphone android* merupakan salah satu perangkat pembelajaran *m-Learning* yang memiliki kemampuan untuk terkoneksi ke peralatan lain (terutama komputer), kemampuan menyajikan informasi pembelajaran dan kemampuan untuk merealisasikan komunikasi bilateral antara pengajar dan pembelajar. *M-Learning* adalah pembelajaran yang unik karena pembelajar dapat mengakses materi pembelajaran, arahan dan aplikasi yang berkaitan dengan pembelajaran, kapan-pun dan dimanapun. Hal ini akan meningkatkan perhatian pada materi pembelajaran, membuat pembelajaran menjadi aktif, dan dapat mendorong motivasi pembelajar kepada pembelajaran sepanjang hayat (*lifelong learning*). Selain itu, dibandingkan pembelajaran konvensional, *m-learning* memungkinkan adanya lebih banyak kesempatan untuk kolaborasi dan berinteraksi secara informal diantara pembelajar.

## Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan analisis data, uji hipotesis, dan hasil pembahasan yang telah dipaparkan, peneliti dapat menyimpulkan hasil dari penelitian yang telah dilaksanakan. Uraian selengkapny mengenai simpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ada pengaruh yang signifikan antara penggunaan *Smartphone android* dengan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa kelas V SD Inpres Cambaya 4 tahun pelajaran 2020/2021. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil uji hipotesis yang dilakukan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ), hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak. Artinya, terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan *Smartphone android* terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia.

Ada pengaruh positif antara penggunaan *Smartphone android* dengan minat baca siswa kelas V SD Inpres Cambaya 4 tahun pelajaran 2020/2021. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil perhitungan analisis regresi sederhana dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 ( $0,021 < 0,05$ ), hal ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak. Artinya, terdapat pengaruh positif antara penggunaan *smartphone android* terhadap minat baca.

## Daftar Pustaka

Al-Ayouby, M. H. 2017. Dampak penggunaan *Smartphone android* pada Anak Usia Dini. (Studi di PAUD dan TK. Handayani Bandar Lampung). Skripsi. Lampung: Universitas Lampung

- Behera, S. K., & Purulia, W. B. I. 2013. M-learning: A New Learning Paradigm. *International Journal on New Trends in Education and Their Implications*, 4(2), 24-34.
- Chusna, P. A. 2017. Pengaruh Media Smartphone androidid Pada Perkembangan Karakter Anak. *Dinamika Penelitian: Media Komunikasi Penelitian Sosial Keagamaan*, 17(2), 315-330.
- Dalman, (2014). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Dwi Sunar Prasetyono. (2008). *Rahasia Mengajarkan Gemar Membaca pada Anak Sejak Dini*. Yogyakarta: Diva Press.
- Hamsiah, Andi, Mas'ud Muhammadiyah, Asdar. 2019. Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Nilai Budaya: *Jurnal Ecosystem*, Volume 19, Nomor 1
- Ibrahim Bafadal. (2008). *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Muhammadiyah, Mas'ud, dkk. 2015. Using Bahasa in Newspaper Headline in Makassar: *Journal of Language and Literature*, Vol. 6, No. 1, 2015. p.109-111. ISSN: 2078-0303, Baku, Azerbaijan.
- Muhammadiyah, Mas'ud, Muliadi, Hamsiah, Andi. 2020. A Semiotic Analysis of Political News Featured in Indonesian Newspapers. *International Journal of Innovation, Creativity and Change*. www.ijicc.net Volume 13, Issue 9, 2020.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Narbuko, C., & Achmadi, A. 2009. *Metodelogi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.